

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian nasional yang dihadapi dunia usaha yaitu usaha kecil menengah saat ini sangat cepat dan dinamis. Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang pantas untuk ditumbuh kembangkan sebagai badan usaha penting dan bukan sebagai alternatif terakhir. Dapat dilihat pada saat ini sudah banyak didirikannya koperasi di Indonesia. Bahkan untuk kalangan usaha mikro banyak yang menggunakan jasa koperasi dalam roda usahanya. Karena Koperasi mempunyai tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Mayoritas masyarakat di Indonesia memeluk agama islam, dimana sebagai orang islam pastinya ingin menjalankan kegiatan ekonominya sesuai dengan prinsip syariah.

Seperti yang diketahui saat ini masyarakat di Indonesia yang sebagian besar muslim dihadapkan pada suatu pilihan, yaitu penyimpanan dananya di lembaga keuangan syariah konvensional. Sedangkan sudah diketahui bersama lembaga keuangan konvensional menganut sistem bunga yang menurut sebagian ulama, sistem bunganya adalah termasuk yang diharamkan karena bunga dikategorikan sebagai riba. Maka dari itu didirikan lembaga keuangan syariah yang dipelopori oleh lembaga keuangan syariah yang berupa Bank.

Lembaga keuangan syariah yang dimaksud adalah lembaga keuangan syariah non-bank yaitu *Baitul Mal Wat Tamwil*. Adapun minat nasabah yang muncul ini disebabkan oleh beberapa faktor tentunya, yaitu dimana untuk lembaga keuangan itu lokasinya dekat dengan pemukiman, kemudian adanya sistem operasional yang sesuai dengan syariat Islam, pendapatan nasabah, serta adanya beberapa produk yang menjadi produk unggulan dari lembaga keuangan tersebut.

Sedangkan untuk simpanan masyarakat syariah yang dimana produk ini masuk dalam penghimpunan dana. Penghimpunan dana ini akadnya-akadnya dapat berupa akad wadi'ah dan juga akad mudharabah. Akad wadi'ah itu dapat diartikan titipan murni dari satu pihak ke pihak yang lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki. Simpanan masyarakat syariah sendiri juga dapat diartikan titipan murni karena dalam kegiatan penghimpunan dana ini menggunakan akad wadi'ah. Dimana nasabah dapat mengambil dana yang dititipkan atau disimpan ini sewaktu-waktu sesuai dengan keinginan nasabah. Jika ada suatu kehilangan atau kerusakan dalam titipan atau simpanan ini, yang disebabkan adanya kelalaian dari pihak lembaga keuangan, maka yang bertanggung jawab adalah lembaga keuangan tersebut. Begitupun sebaliknya jika kerusakan atau kehilangan terjadi karena adanya kelalaian dari nasabah, maka lembaga keuangan tidak bertanggungjawab atas kehilangan atau kerusakan atas titipan atau simpanan tersebut.

Lembaga keuangan (*financial institution*) adalah suatu perusahaan yang usahanya bergerak dibidang jasa keuangan. Artinya kegiatan yang dilakukan oleh lembaga ini akan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, apakah menghimpun dana, penyaluran, dan jasa-jasa keuangan lainnya. Dalam dua bisnis lembaga keuangan ini mempunyai fungsi sangat penting terutama sebagai lembaga intermediasi (*financial intermediary*) diantara para pemilik modal dengan pihak lain yang membutuhkan. Hubungan antara semua pihak yang terkait dengan lembaga keuangan, harus selalu dibentuk atas dasar kontrak perjanjian.¹

Disamping itu juga memuat berbagai macam prinsip-prinsip syariah yang didasari terbentuknya suatu kontrak perjanjian atau perikatan, karena itu lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha yang berdasarkan syariah, maka dapat disebut lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah berfungsi sebagai menyediakan jasa perantara bagi pemilik modal dengan perusahaan yang membutuhkan dana tersebut. Kehadiran lembaga inilah yang memfasilitasi arus peredaran uang dalam dunia bisnis, sehingga uang dari masyarakat dapat dikumpulkan melalui berbagai bentuk produk penghimpunan dana sebelum diserahkan kembali pada yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan. Antara pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus of find*) dengan pihak yang mengalami kekurangan dana. Adapun fungsi yang mengintermediasi lembaga keuangan lebih lanjut, melancarkan pertukaran produk dengan

¹ Ahmad Ifham Solihin, *Ini Lho Bank Syariah*, (Jakarta: PT Grafindo Media Pratama, 2008), hlm. 79-81.

menggunakan jasa keuangan, menghimpun dana dari masyarakat yang disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan, memberikan jaminan hukum mengenai keamanan dana masyarakat yang dipercayakan.²

Baitul Maal Wat Tamwil adalah lembaga keuangan mikro yang dimana dalam kegiatan operasionalnya membantu menumbuh kembangkan usaha mikro dan usaha kecil dalam rangka mengangkat derajat martabat kaum fakir miskin, serta tidak lupa pada kegiatan operasionalnya juga menerapkan prinsip bagi hasil sesuai dengan tata cara islam Al Qur'an dan Al Hadist. Larangan riba juga terdapat pada Al-Qur'an Surat Al-Baqarah : 278-279, yang artinya

“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa-sisa (dari berbagai jenis) riba jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah, bahwa Allah dan rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak pula dianiaya.”³

Dari kutipan ayat tersebut menjelaskan bahwasanya, sebagai orang yang beriman dalam menjalankan kegiatan ekonomi janganlah mengambil kelebihan atau riba yang akan merugikan salah satu pihak. Maka dari itu, dalam kegiatan penghimpunan dana tidak diperkenankan melanggar dari syariat-syariat islam.

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992, yang kini telah diubah menjadi UU No. 17 Tahun 2012 menyebutkan bahwasanya Baitul Maal Wat Tamwil belum memiliki legalitas sendiri, oleh karena itu Baitul Maal Wat

² Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. (Yogyakarta: UII Press, 2002), hlm.261

³ Al-Qur'an Surat Al-Baqarah : 278-279

Tamwil tunduk pada aturan perkoperasian.⁴ Lembaga Keuangan Syariah sendiri dalam menghimpun dana tentunya melalui strategi-strategi yang mungkin menarik nasabah agar berkeinginan untuk menyimpan dana di lembaga keuangan tersebut. Berdasarkan survey pendahuluan, peneliti memperoleh data dari laporan perkembangan simpanan yang telah dihimpun di *Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah* Adapun data yang penulis peroleh dari pihak Baitul Mal Wat Tamwil Istiqomah adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1:

Data Penunjang : Perkembangan Simpanan yang telah dihimpun Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Tulungagung selama tahun 2016

Keterangan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
Simpanan pokok anggota Komsyah	80.984.649	80.000.000	79.000.000
Simpanan pokok pembiayaan	29.653.000	30.343.000	30.913.000
Simpanan wajib anggota Komsyah	100.066.146	117.260.153	134.578.206
Simpanan wajib pembiayaan	134.619.500	141.509.500	148.127.500
Simpanan pembiayaan	167.881.100	179.417.600	189.264.000
Jumlah	513.204.395	548.350.253	581.882.706

Sumber: data sekunder Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Tulungagung

⁴ Ahmad Ifham Solihin, *Ini Lho Bank Syariah*, (Jakarta: PT Grafindo Media Pratama, 2008), hlm.94.

Data di atas menunjukkan bahwa simpanan pokok anggota Komsyah dari tahun 2014 ke tahun 2016 mengalami penurunan, sedangkan simpanan pokok pembiayaan, simpanan wajib anggota Komsyah, simpanan wajib pembiayaan dan simpanan pembiayaan dari tahun 2014 ke tahun 2016 mengalami kenaikan yang lumayan signifikan.⁵

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung Simpanan Masyarakat Syariah Pada Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Tulungagung".

B. Fokus Penelitian

1. Apa sajakah faktor yang mempengaruhi minat menabung Simpanan Masyarakat Syariah di Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Tulungagung?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Tulungagung dalam meningkatkan minat menabung Simpanan Masyarakat Syariah?
3. Kendala-kendala apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan strategi peningkatan minat nasabah dalam menabung Simpanan Masyarakat Syariah di Baitul Mal Wat Tamwil Tulungagung?

⁵ Buku RAT tahun 2016 Baitul Mal Wat Tamwil Istiqomah Tulungagung, *Tidak Diterbitkan*

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendalami dan memaparkan faktor yang mempengaruhi minat menabung di Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Tulungagung.
2. Untuk mendalami dan memaparkan strategi yang dilakukan Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Tulungagung dalam meningkatkan minat nasabah dalam menabung.
3. Untuk mendalami dan memaparkan kendala-kendala apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan strategi peningkatan minat nasabah dalam menabung Simpanan Masyarakat Syariah di Baitul Mal Wat Tamwil Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Hasil ini diharapkan bisa menjadi penambah wawasan khazanah ilmiah terutama dibidang ekonomi Islam, khususnya mengenai manajemen strategi dan faktor yang mempengaruhi untuk meningkatkan minat nasabah dalam menabung di lembaga keuangan syariah non-bank.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak lembaga keuangan syariah tersebut untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan untuk meningkatkan minat nasabah dalam menabung dan juga faktor yang mempengaruhinya, sehingga dapat menentukan

langkah langkah yang tepat bagi perkembangan BMT ke depan dalam tetap mempertahankan pelayanan yang prima buat nasabah.

b. Bagi Akademik

Memperkaya Perbendaharaan Kepustakaan di IAIN Tulungagung dalam bidang penghimpunan dana dan manajemen strategi.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lainnya ini diharapkan dapat berguna sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya untuk dilakukan penelitian lanjutan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah

1. Ruang Lingkup

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menabung, yaitu faktor ekonomi yang meliputi tentang pendapatan nasabah, faktor geografis yang meliputi lokasi dimana tempat nasabah menyimpan uangnya, dan faktor emosional yang meliputi pelayanan prima yang diberikan kepada nasabah.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu tenaga, pikiran, dana dan waktu yang dilakukan dalam rentang waktu 3 bulan.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Istilah Konseptual

- a. Minat adalah sikap yang membuat individu merasa senang terhadap objek, situasi atau ide-ide tertentu sehingga individu berusaha memperoleh objek yang disenangi dan menarik perhatian. Keinginan untuk memperoleh objek yang menarik perhatian bagi seseorang akan menjadi faktor penentu internal yang benar – benar mendasar dalam mempengaruhi perhatiannya sehingga kekuatan motif individu untuk memusatkan perhatian kepada objek kepuasan bisa diketahui dari minat individu tersebut..⁶
- b. Faktor yang mempengaruhi seseorang untuk menabung diantaranya adalah adanya faktor ekonomi dimana faktor ini menunjukkan berapa pendapatan yang diperoleh seseorang setiap bulannya sehingga seseorang tersebut memiliki keinginan untuk menyimpannya di suatu lembaga keuangan syariah, sedangkan untuk faktor geografis adalah faktor yang dimana untuk lokasi lembaga keuangan ini terletak disekitar pemukiman penduduk sehingga mudah untuk dijangkau, begitu pula untuk faktor pelayanan prima yang dimana faktor ini masuk dalam fasilitas yang didapatkan seseorang dalam kegiatannya menabung disuatu lembaga keuangan syariah tersebut..⁷

⁶ John M Ivancevich, *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm.161.

⁷ Dr. Thomas Suyatno, *Kelembagaan Perbankan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), hlm. 62.

- c. Strategi adalah perencanaan atau planning untuk mencapai suatu tujuan yang hanya dapat dicapai melalui taktik operasional. Strategi ini juga merujuk pada pendekatan komunikasi menyeluruh yang akan diambil dalam rangka menghadapi tantangan yang akan dihadapi selama berlangsungnya proses komunikasi. Berbagai pendekatan dapat dilakukan tergantung pada situasi dan kondisi, misalnya pendekatan kesehatan masyarakat, pendekatan pasar bebas. Salah satu dari pendekatan-pendekatan itu dapat dianggap sebagai dasar dari sebuah strategi dan berfungsi sebagai sebuah kerangka kerja untuk perencanaan komunikasi selanjutnya. Sebuah strategi hendaknya menyuguhkan keseluruhan arah bagi inisiatif, kesesuaian dengan berbagai sumber daya yang tersedia, meminimalisir resistensi, menjangkau kelompok sasaran, dan mencapai tujuan inisiatif komunikasi.⁸
- d. Kendala adalah suatu permasalahan yang tengah dihadapi oleh seseorang ataupun lembaga dalam melaksanakan transaksi atau kegiatan.
- e. *Baitul Maal Wat Tamwil* adalah lembaga keuangan mikro yang dimana dalam kegiatan operasionalnya membantu menumbuh kembangkan usaha mikro dan usaha kecil dalam rangka mengangkat derajat martabat kaum fakir miskin, serta tidak lupa pada kegiatan

⁸Rangkuti Freddy, Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 21.

operasionalnya juga menerapkan prinsip bagi hasil sesuai dengan tata cara islam Al Qur'an dan Al Hadist.⁹

2. Penegasan Istilah Operasional

Berdasarkan judul penelitian Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung Simpanan Masyarakat Syariah Pada Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Tulungagung, maka penelitian ini memfokuskan pada faktor apa yang mempengaruhi minat menabung pada Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Tulungagung dalam meningkatkan minat menabung.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pedoman skripsi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung. Untuk mempermudah pemahaman, maka penulis membuat sistematika penulisan sesuai dengan buku pedoman skripsi. Sistematika penelitian ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian.

Bagian awal berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan dosen pembimbing, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan abstrak.

⁹ Ifham Ahmad Solihin, *Ini Lho Bank Syariah*, (Jakarta: PT Grafindo Media Pratama, 2008), hlm.94.

Bagian isi terdiri dari enam bab, yaitu:

- BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang , fokus masalah yang akan diteliti, tujuan dan kegunaan diadakannya penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika skripsi.
- BAB II Landasan Teori, membahas tentang penjabaran dasar teori yang digunakan untuk penelitian, yang terdiri dari landasan teori, hasil penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian
- BAB III Metodologi Penelitian, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, tekkn analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
- BAB IV Temuan dan Hasil Penelitian yang memuat data-data yang kompleks, data-data yang dianggap penting, digali dengan sebanyak-banyaknya dan dilakukan secara mendalam.
- BAB V Pembahasan hasil penelitian. Terdiri dari gambaran umum objek riset maupun observasi.
- BAB VI Penutup, dalam bab ini dikemukakan kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan

Bagian akhir laporan penelitian ini berisi daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.